

ABSTRAK

Adif Iqbal Restyawan (2023). *Gambaran Pendistribusin Komponen Darah PRC dari UTD ke BDRS di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022. Laporan Tugas Akhir. Program Studi DIII Teknologi Bank Darah. Jurusan Analisis Farmasi Dan Makan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Sri Mudayatiningsih , SKp., M.Kes*

Pendistribusian darah adalah penyupialian darah siap pakai untuk keperluan tranfusi dari UTD ke Rumah sakit melalui Bank Darah Rumah Sakit dengan sistem distribusi tertutup dan sistem rantai dingin. Setelah pengiriman darah ke BDRS, ditemukan adanya darah yang dikirmkan kembali ke UTD. Terdapat 2 kemungkinan darah tersebut kembali yaitu darah *Hemolysis* atau darah tersebut positif pada pemeriksaan Mayor dan Direct Coomb's Test. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan bagaimana prosedur pendistribusian darah dengan sistem tertutup. Penelitian ini menggunakan metode penelitin kuantitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan dari data sekunder yang ada di SIMDONDAR UTD PMI Sidoarjo. Data yang diambil adalah data dokumentasi pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022. Pada pendistribusian darah ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu kebersihan coobox, termometer digital atau data logger untuk pemantuan suhu, icepack yang beku, penempatan antara icepacak dengan darah yang harus diberi sekat atau pembatas, dan juga personil pendistribusian darah yang kompeten. Didapatkan 10.871 kantong darah yang didistribusikan dari UTD ke BDRS yang ada di kabupaten Sidoarjo. Dan terdapat 188 kantong yang lemabli dikarenakan hasil pemeriksaan Direct Coomb's Test donor positif dan juga pemeriksaan Mayor positif. prosedur pendistribusian darah harus menggunakan sistem tertutup dan juga memperhatikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi darah pada saat pendistribusian.

Kata Kunci: Distribusi Darah, Prosedur